

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Bisnis Indonesia

Wilayah Berita : Kabupaten Grobogan

Halaman 5

# Capaian Pembangunan Fisik Masih Rendah

**PURWODADI** - Capaian kinerja dalam pembangunan fisik di Kabupaten Grobogan hingga kuartal IV masih rendah. Hal ini membuat Bupati Grobogan, Sri Sumarni mendesak Kepala OPD (Organisasi Perangkat Daerah) melakukan akselerasi.

"Kondisi ini harus disikapi serius," ungkap bupati dalam rapat evaluasi pelaksanaan kegiatan APBD Kabupaten Grobogan Tahun Anggaran (TA) 2017 Triwulan IV, di gedung Rip-taloka, Kompleks Kantor Sekda Grobogan, Selasa (14/11).

Menurut bupati, percepatan penyelesaian pembangunan fisik yang menjadi prioritas program Pemerintah Kabupaten Grobogan diperlukan karena hingga akhir Oktober masih pada kisaran 65,3 persen atau dibawah angka 75 persen sebagaimana yang ditargetkan. "Soalnya, waktu yang tersisa hanya berkisar satu bulan," tambah bupati.

Bupati menjelaskan, tiga OPD tercatat hingga Oktober baru merealisasikan pekerjaan fisik antara

26 hingga 39 persen dari pekerjaan yang direncanakan. Tiga OPD itu adalah, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang hingga Oktober baru menyelesaikan pekerjaan 26,45 persen. Kemudian Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) 37,95 dan Dinas Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) baru 39,20 persen. "Lakukan akselerasi agar realisasi fisik ini bisa sesuai target," pinta bupati.

### ■ Capai Rp 1,1 Triliun

Anggaran APBD 2017 untuk proyek fisik mencapai Rp 1,1 triliun. Dimana, dana digunakan untuk membiayai 3.204 kegiatan di 49 OPD. Bupati juga meminta kendala yang jadi penyebab lambatnya penyerapan anggaran di-

identifikasi dan dicarikan solusinya.

"Kebiasaan menunda pekerjaan hingga menumpuk di akhir tahun jangan terjadi lagi. Program kerja yang sudah direncanakan segera dilaksanakan tepat waktu," tegasnya. Terutama, tambah bupati, pekerjaan yang bersentuhan dengan masyarakat luas harus menjadi prioritas. Misalnya sarana jalan dan jembatan, karena hasilnya sudah sangat dinantikan masyarakat luas.

"Sebelum akhir tahun, semua proyek harus sudah rampung. Kalau ada rekanan yang bandel jangan ragu untuk mengingatkan atau mengambil tindakan sesuai ketentuan," imbau bupati.

Sekda Grobogan, Moh Sumarsono menambahkan, menyikapi menjelangnya akhir tahun akan dilakukan upaya mempercepat proses lelang proyek.

"Untuk lelang proyek fisik tahun 2018 akan kita upayakan dilakukan awal tahun. Bahkan akan kita lelangkan akhir 2017 karena sesuai aturan diper-

bolehkan," ungkap sekda sembari menambahkan, lelang awal akan mengurangi penumpukan pekerjaan menjelang akhir tahun.

Terkait proses pembayaran pelaksanaan pembangunan, Subiyono, Kepala Dinas PUPR menjelaskan, dari sejumlah pekerjaan yang dilakukan pekerjaan fisik bidang Bina Marga dan Bidang Sumber daya Air (SDA), untuk bidang Bina Marga sudah cair. Tapi, kalau dana bidang SDA belum cair, karena ada keterlambatan transfer dari pusat.

Untuk pekerjaan yang telah selesai dikerjakan namun belum dibayar, bidang Bina Marga dalam waktu dekat akan mencairkan. "Yang pekerjaan dana alokasi khusus (DAK) Bina Marga bisa dicairkan 100 persen," tambahnya.

Yang terjadi di lapangan, kata dia, karena adanya ketakutan pekerjaan tak selesai sehingga dinas mendesak rekanan untuk segera menyelesaikan pekerjaan. "Kita *oyak-oyak* agar pembangunan bisa berjalan cepat," tambahnya. ■

lek/SR